

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Siswa pada tingkat kelas XII sering menghadapi sejumlah tantangan ketika hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Beberapa masalah tersebut mencakup keraguan dalam menetapkan pilihan program studi atau jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Selain itu, siswa kelas XII juga mungkin tidak memiliki pemahaman yang jelas mengenai kriteria yang perlu dipertimbangkan ketika memilih program studi di sebuah perguruan tinggi (Eka Saputra dan Kusri, 2019). Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sekolah menengah jenjang pendidikan terakhir setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Umumnya, siswa siswi lulusan SMA diharapkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah mereka lulus. Tidak seperti SMK, dimana lulusannya siap untuk terjun langsung ke dunia kerja. Sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa siswi diarahkan untuk melakukan bimbingan konseling dengan guru yang bersangkutan disekolahnya.

SMA Negeri 1 Tenggarang merupakan salah satu SMA favorit yang ada di Bondowoso. SMA ini memiliki 2 jurusan, yaitu IPA dan IPS. Jurusan IPA, terbagi menjadi 6 kelas. Sedangkan IPS terbagi menjadi 3 kelas. Di jurusan IPA berisikan 30 orang siswa setiap kelasnya. Setiap tahun, siswa lulusannya selalu berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun sayangnya, dari survei yang telah dilakukan, 28 dari 30 siswa tahun 2022 mengatakan bahwa mereka masih bingung dalam memilih program studi yang sesuai dengan minat bakat mereka. Proses pemilihan program studi di Perguruan Tinggi di SMA 1 Tenggarang di tangani oleh guru BK. Nama koordinator guru BK adalah Rina Fitriani, S.Pd. Pemilihan program studi diawali saat siswa siswi sudah duduk dibangku kelas 12. Proses pemilihan program studi dilihat berdasarkan nilai yang sudah ditempuh siswa selama 5 semester yaitu kelas 10 semester 1 dan 2, kelas 11 semester 1 dan 2, dan yang terakhir semester 1 di kelas 12.

Mengacu pada problematika yang telah dijelaskan, maka direncanakan pengembangan suatu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan program studi dengan menggunakan metode Multifactor Evaluation Process. Metode Multifactor Evaluation Process memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan metode lain dalam sistem pendukung keputusan, yaitu kemampuannya untuk menetapkan alternatif dengan skor tertinggi sebagai opsi terunggul berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu alat sistem yang memiliki kapabilitas dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara yang efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam memilih alternatif keputusan berdasarkan informasi yang diolah dengan menggunakan model pengambilan keputusan (Nurul dan Arman, 2021). Menurut Akbar dan Anugrah (2022), Sistem Pendukung Keputusan atau yang dikenal sebagai Decision Support System (DSS) ialah suatu kerangka kerja yang mampu memberikan panduan dalam mengatasi permasalahan dan membantu koordinasi saat menghadapi permasalahan yang hanya sebagian terstruktur. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan ini telah dilakukan oleh peneliti dengan memakai berbagai metode yang beragam dalam konteks sistem pendukung keputusan dan telah tersebar luas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setiap tahun nya siswa siswi SMA 1 Tenggarang selalu berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Di SMA 1 Tenggarang, Guru Bk akan merekap nilai 5 semester, dan nantinya akan didapat hasil keputusan program studi perguruan tinggi persiswanya. Namun sayangnya, ini masih dirasa kurang cukup oleh beberapa siswa. Karena setelah disurvei ke beberapa alumni, 27 siswa lulusan merasa salah jurusan dan 15 siswa lulusan berhenti kuliah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* di SMA 1 Tenggarang, Jurusan: IPA.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu sekolah dalam memilih program studi untuk siswa kelas 12
- b. Menerapkan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan program studi jurusan IPA di SMA 1 Tenggarang

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Untuk membantu sekolah baik guru BK maupun siswa dalam pemilihan program studi berdasarkan nilai yang sudah ditempuh 5 semester dan bakat minat siswa